

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI PENELITIAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai peran kepala sekolah sebagai manajer dalam mengembangkan budaya mutu yang mendukung efektivitas pembelajaran pada SDN 1 Karangbenda Kabupaten Pangandaran, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Kepala sekolah telah menjalankan fungsi manajerial melalui kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan program peningkatan mutu secara sistematis. Implementasi fungsi manajerial tersebut berkontribusi terhadap terbentuknya budaya mutu yang mendukung efektivitas pembelajaran di SD Negeri 1 Karangbenda Kabupaten Pangandaran..
2. Faktor pendukung pengembangan budaya mutu meliputi komitmen warga sekolah, kerja sama antarpendidik dan tenaga kependidikan, serta dukungan orang tua peserta didik. Adapun faktor penghambat meliputi keterbatasan sarana dan prasarana, variasi kompetensi guru, serta keterbatasan waktu dalam pelaksanaan program mutu..
3. Upaya yang dilakukan kepala sekolah untuk mengatasi berbagai hambatan dilakukan melalui penguatan kapasitas sumber daya manusia, peningkatan komunikasi dan kolaborasi, optimalisasi pemanfaatan sarana dan prasarana, serta pelaksanaan evaluasi dan tindak lanjut program secara berkelanjutan.

5.2 Implikasi Penelitian

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian, maka penelitian ini memiliki implikasi sebagai berikut :

1. Keberhasilan pengembangan budaya mutu sangat dipengaruhi oleh kompetensi manajerial kepala sekolah. Oleh karena itu, berdasarkan hasil penelitian, penulis mensintesis bahwa kepala sekolah perlu terus meningkatkan kapasitas kepemimpinan dan manajerialnya agar mampu menggerakkan seluruh warga sekolah untuk berpartisipasi aktif dalam mewujudkan tujuan pendidikan yang berkualitas.
2. Pengembangan budaya mutu tidak hanya bergantung pada peran kepala sekolah, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal sekolah. Oleh karena itu, berdasarkan hasil penelitian, penulis mensintesis bahwa diperlukan dukungan yang lebih kuat dari seluruh pemangku kepentingan, termasuk guru, tenaga kependidikan, peserta didik, orang tua, dan pemerintah agar hambatan yang ada dapat diminimalkan dan tidak menghambat efektivitas pembelajaran.
3. Upaya yang dilakukan secara berkelanjutan dapat memperkuat budaya mutu dan meningkatkan efektivitas pembelajaran. Dengan demikian, berdasarkan hasil penelitian penulis mensintesis bahwa sekolah perlu mempertahankan dan mengembangkan berbagai strategi perbaikan yang telah diterapkan agar tercipta budaya mutu yang berkesinambungan dan mampu mendukung peningkatan kualitas pendidikan secara optimal.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan implikasi penelitian tersebut maka penulis menyampaikan beberapa rekomendasi sebagai berikut :

1. Bagi pengawas

Sebaiknya pengawas sekolah terus memberikan pembinaan, pendampingan, serta supervisi secara berkelanjutan kepada kepala sekolah dan guru agar pelaksanaan manajemen sekolah dan pengembangan budaya mutu dapat berjalan lebih optimal dalam mendukung efektivitas pembelajaran.

2. Bagi kepala sekolah,

Kepala Sekolah diharapkan dapat terus meningkatkan peran manajerialnya melalui perencanaan program peningkatan mutu yang lebih terarah, penguatan koordinasi dan komunikasi dengan seluruh warga sekolah, serta mendorong pengembangan kompetensi guru agar mampu menciptakan proses pembelajaran yang lebih inovatif dan berkualitas

3. Bagi Guru

Guru diharapkan dapat terus meningkatkan profesionalisme dan kompetensinya dalam melaksanakan pembelajaran, aktif mengikuti berbagai kegiatan pengembangan diri, serta menjalin kerja sama yang baik dengan kepala sekolah dan sesama guru sehingga tercipta budaya kerja yang positif dan berorientasi pada peningkatan mutu pendidikan di sekolah.